

# Lantik PPIH Embarkasi Aceh, Plt Sekda: Saudara adalah Pribadi Terpilih

Category: Aceh, News

written by Maulya | 22/04/2025



**ORINEWS.id** – Petugas Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) adalah pribadi-pribadi terpilih yang dipercaya mengemban tugas mulia dan penuh tanggung jawab. PPIH bukan semata menjalankan tugas administrasi dan teknis tetapi merupakan ladang amal pada umat.

Hal tersebut disampaikan oleh Plt Sekretaris Daerah (Sekda) Aceh, M Nasir, saat membacakan sambutan Gubernur Aceh usai melantik Petugas Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Embarkasi Aceh Tahun 1446 Hijriah/2025 Masehi, di Aula Asrama Haji Aceh, Selasa (22/4/2025).

“Saya menyampaikan apresiasi dan selamat kepada para petugas yang hari ini resmi dilantik sebagai bagian dari Panitia Penyelenggara Ibadah Haji. Ingatlah, tugas ini bukan sekadar administrasi dan teknis. Ini adalah ladang pengabdian spiritual, bentuk khidmat kepada umat, dan jalan untuk meraih

ridha Allah,” ujar Plt Sekda.

Berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan, proses pelayanan jamaah [haji](#) di Embarkasi Aceh akan dimulai pada 13 Mei hingga 30 Mei 2025.

Karena itu, Plt Sekda mengimbau seluruh jajaran PPIH untuk bekerja secara terpadu, saling mendukung, menjaga komunikasi yang efektif, serta menjalankan tugas sesuai standar operasional prosedur yang telah ditetapkan.

“Layani jamaah kita dengan sebaik-baiknya. Sambut mereka dengan senyum dan kesabaran. Bantu mereka dengan kasih sayang, seolah kita sedang melayani keluarga kita sendiri. Karena mereka adalah Dhuyufurrahman, tamu-tamu Allah yang kepergiannya menuju Tanah Suci adalah panggilan langsung dari Tuhan Yang Maha Kuasa,” ucap M Nasir.

Untuk Berdasarkan data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, jumlah penduduk Aceh saat ini telah mencapai sekitar 5,5 juta jiwa. Namun, hingga tahun ini, jumlah kuota haji yang diberikan untuk Aceh masih berjumlah 4.387 jamaah.

“Padahal, saat ini jumlah pendaftar terus meningkat, dan masa tunggu keberangkatan telah menyentuh angka lebih dari 35 tahun. Dalam berbagai kesempatan, termasuk saat peresmian Gedung Pusat Layanan Informasi dan Dokumen Haji dan Umrah Terpadu (PLIDHUT) Aceh, kami telah menyampaikan harapan masyarakat Aceh kepada Kemenag untuk mempertimbangkan kembali kuota jamaah haji untuk Aceh,” ungkap M Nasir.

Plt Sekda menegaskan, Pemerintah Aceh terus memperjuangkan agar ke depan ada kebijakan penyesuaian yang lebih proporsional dengan jumlah penduduk muslim dan tingginya antusiasme masyarakat Aceh untuk berhaji.

“Perjuangan ini tentu membutuhkan kolaborasi semua pihak, baik tokoh masyarakat, pemerintah daerah, DPR Aceh, dan instansi vertikal, agar suara ini bisa didengar dan dikabulkan oleh

Pemerintah Pusat. Dengan bertambahnya kuota, maka akan semakin banyak pula warga Aceh yang berkesempatan memenuhi panggilan Allah SWT untuk berhaji,” kata M Nasir.

Atas nama Pemerintah Aceh, Plt Sekda menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran PPIH yang telah bersiap untuk mengemban amanah besar di musim haji tahun ini.

“Jagalah kesehatan fisik dan mental, bangun semangat kerja yang ikhlas dan kolaboratif. Laksanakan tugas dengan penuh integritas, dedikasi, dan profesionalitas. Insya Allah, setiap langkah dan peluh yang saudara-saudara keluarkan akan dicatat sebagai amal shaleh di sisi Allah,” imbau Plt Sekda.

Pada kesempatan tersebut, M Nasir juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Kanwil Kemenag Aceh, serta seluruh pihak yang selama ini telah bekerja sama dalam menyukseskan penyelenggaraan ibadah haji, termasuk Insan Pers yang telah menyampaikan informasi seputar pelaksanaan haji kepada masyarakat dengan baik, akurat, dan bertanggung jawab.

“Insya Allah, seluruh rangkaian kegiatan penyelenggaraan haji tahun ini berjalan dengan aman, tertib, dan penuh keberkahan. Semoga seluruh jamaah haji asal Aceh dapat kembali ke tanah air dalam keadaan sehat dan memperoleh haji yang mabrur,” pungkas Plt Sekda Aceh.

Usai melantik PPIH Embarkasi Aceh, Plt Sekda Aceh juga meninjau menu makanan yang akan dinikmati oleh jamaah selama perjalanan menuju Tanah Suci Mekah. M Nasir juga sempat menanam bibit pohon Matoa di halaman Asrama Haji Aceh. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari Gerakan Menanam 1 Juta Pohon Matoa. []